



THE 16th FIPA
FORUM ILMIAH PENDIDIKAN AKUNTANSI
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AKUNTANSI-FKIP
UNIVERSITAS PGRI MADIUN

IMPLEMENTASI LITERASI MANAJEMEN KEUANGAN TERHADAP
TINGKAT KONSUMTIF MAHASISWA PENDIDIKAN AKUNTANSI
UNIVERSITAS PGRI MADIUN

Agustina Dwi Rahayu¹
Pendidikan Akuntansi FKIP
Universitas PGRI Madiun
agustinadwirahayu908@gmail.com

Supri Wahyudi Utomo²
Pendidikan Akuntansi FKIP
Universitas PGRI Madiun
supri@unipma.ac.id

Liana Vivin Wihartanti³
Pendidikan Akuntansi FKIP
Universitas PGRI Madiun
lianavivin@unipma.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini memiliki tujuan mengetahui seberapa tinggi tingkat literasi manajemen keuangan yang diterima mahasiswa terhadap perilaku konsumtivisme mahasiswa pendidikan akuntansi Universitas PGRI Madiun. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitiannya yaitu deskriptif, peneliti melakukan wawancara kepada informan mahasiswa pendidikan akuntansi Universitas PGRI Madiun. Hasil dari penelitian ini adalah kurangnya literasi manajemen keuangan pribadi yang dimiliki mahasiswa mengakibatkan mahasiswa memiliki perilaku konsumtif, selain itu memiliki pengaruh pertemanan yang kurang baik juga dapat mahasiswa berperilaku konsumtif. Untuk itu disarankan adanya penambahan literasi manajemen keuangan tentang *personal finance* pada mahasiswa.

Kata Kunci : *Literasi; Manajemen Keuangan; Konsumtif*

PENDAHULUAN

Di era milenial ini perkembangan teknologi yang semakin pesat memudahkan masyarakat mendapatkan informasi secara mudah. Tidak hanya informasi yang berguna bagi kehidupan, tetapi juga informasi tentang *trend* berbusana ataupun kebutuhan dalam berpenampilan yang mengakibatkan masyarakat ingin selalu mengikuti perkembangan tersebut dan ingin mengekspos diri untuk mendapatkan pengakuan bahwa individu tersebut mengikuti perkembangan *trend* yang sedang terjadi yang mengakibatkan masyarakat berperilaku konsumtif.

Keadaan tersebut juga dialami oleh halnya mahasiswa Pendidikan Akuntansi di Universitas PGRI Madiun. Masa muda merupakan masa seseorang mencari jati diri. Anak muda terutama mahasiswa selalu ingin menempatkan diri pada posisi yang selalu



THE 16th FIPA
FORUM ILMIAH PENDIDIKAN AKUNTANSI
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AKUNTANSI-FKIP
UNIVERSITAS PGRI MADIUN

ingin diakui oleh orang lain, mengikuti perkembangan jaman dan memiliki barang atau kebiasaan yang saat ini sedang digandrungi oleh kaum muda yang juga mengakibatkan tingkat konsumtif pada mahasiswa. Namun demikian meskipun mahasiswa Pendidikan Akuntansi sedang dalam fase tersebut, mahasiswa telah dibekali dengan mata kuliah manajemen keuangan di dalam kelas.

Tingginya tingkat konsumsi masyarakat saat ini yang mengakibatkan sifat konsumtif dan memberikan dampak terhadap kesulitan keuangan masyarakat. Salah satu penyebab utamanya adalah tidak seimbanginya pengeluaran dan pemasukan serta kurangnya pengetahuan tentang literasi keuangan. Oleh karena itu literasi keuangan sangat dibutuhkan bagi setiap orang untuk dapat mengatur keuangan sesuai dengan kebutuhan. Tingginya pemahaman seseorang terhadap literasi manajemen keuangan, menunjukkan semakin baiknya manajemen keuangannya. Rasid (2012) mengatakan bahwa literasi manajemen keuangan sudah menjadi kebutuhan yang mendasar untuk individu agar terhindar dari terjadinya masalah keuangan. Kesulitan dalam keuangan tidak terjadi hanya karena individu memiliki pendapatan yang rendah, namun juga dapat terjadi jika seseorang salah dalam mengelola keuangan (*miss management*) seperti penggunaan kredit serta tidak memiliki perencanaan keuangan.

Manajemen keuangan sendiri memiliki pengertian sebagai proses perencanaan, menganalisa, serta mengendalikan kegiatan dalam keuangan. manajemen keuangan sendiri bisa dibagi menjadi beberapa bagian antara lain seperti manajemen keuangan pribadi (*personal finance*) yang mana individu mengelola keuangannya sendiri serta keuangan yang dimiliki keluarganya (Rasyid, 2012). Manajemen keuangan pribadi juga merupakan manajemen keuangan level individu, yang meliputi perencanaan, pengendalian, pengelolaan keuangan yang bertujuan untuk kesejahteraan *financial*. Perencanaan merupakan aktivitas pendapatan akan digunakan untuk apa. Pengelolaan adalah kegiatan bagaimana mengatur keuangan dengan efisien sedangkan kegiatan pengendalian adalah melihat kembali apakah pengelolaan keuangan sudah sesuai dengan apa yang direncanakan (Laily, 2016).

Pernyataan penelitian diatas dibuktikan dengan adanya beberapa penelitian tentang literasi manajemen keuangan sangat berpengaruh untuk setiap orang. Hasil dari

penelitian yang telah dilakukan oleh (Laily, 2016) menunjukkan literasi keuangan memiliki pengaruh terhadap perilaku keuangan mahasiswa, rendahnya pemahaman tentang literasi keuangan memiliki korelasi terhadap masalah utang. Hal ini menunjukkan bahwa kurangnya pengetahuan tentang konsep keuangan dan manajemen *personal finance* dengan baik maka mahasiswa dimungkinkan akan terjerumus dalam utang. Mahasiswa yang paham akan hal ini akan mengambil langkah yang lebih bijaksana. Semakin tingginya pengetahuan serta kemampuan seorang mahasiswa untuk mengelola keuangan maka akan lebih bijak dalam mengambil keputusan keuangan.

Hasil dari penelitian yang juga menunjukkan pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku konsumtif yang dilakukan oleh Dikria (2013) menyebutkan adanya pengaruh negatif antara literasi keuangan dengan perilaku konsumtif mahasiswa. Mahasiswa yang memahami literasi keuangan dengan baik akan bersikap rasional dalam berkonsumsi yang akhirnya tingkat konsumtifnya rendah. Pernyataan tersebut menunjukkan pentingnya pemahaman tentang literasi manajemen keuangan terhadap mahasiswa untuk menghindari perilaku konsumtif.

Dewasa ini semakin bertambah banyak pusat perbelanjaan dan café di kota Madiun juga mempengaruhi tingkat konsumtivisme masyarakat, terutama mahasiswa Universitas PGRI Madiun. Mahasiswa masih dalam usia mencari jati diri dan ingin diakui sebagai orang yang mampu untuk terus mengikuti *trend mode* yang sedang berkembang. Banyak mahasiswa yang tertarik dengan diskon yang ada di mall, tempat *Coffeshop* baru yang bagi anak muda wajib untuk didatangi demi mendapat pengakuan orang lain bahwa dirinya selalu *up to date* dengan café baru yang ada di kota Madiun. Padahal sebagian mahasiswa belum memiliki pendapatan yang tetap, melainkan dari uang saku orang tua dan bahkan sebagian dari mahasiswa masih tinggal di kos yang mana harus membagi uang saku bulanan secara merata. Kaum milenial yang sudah memiliki kebiasaan berperilaku konsumtif perlu diimbangi dengan pembagian keuangan secara tepat guna menghindari pemborosan pengeluaran yang menjadikan mahasiswa kekurangan uang saku.

Kondisi diatas menyimpulkan bahwa kebiasaan atau budaya mahasiswa tersebut sudah bisa dikatakan konsumtif. Tujuan utama menabung bukan untuk kebutuhan



pokok mahasiswa, melainkan untuk kegiatan membeli baju yang sedang trend dan *nongkrong* di *coffeshop* yang saat ini sedang menjamur di kota Madiun. Oleh karena itu kaum milenial terutama mahasiswa harus mulai mengatur keuangan secara imbang antara pengeluaran dan pemasukan. Mengatur keuangan bagi mahasiswa tidaklah sulit jika literasi manajemen keuangan mahasiswa cukup baik. Untuk itulah perlunya literasi manajemen keuangan mahasiswa terhadap pembagian keuangan pribadi sangat diperlukan.

Dari penjabaran latar belakang tersebut, peneliti tertarik untuk meneliti bagaimana literasi manajemen keuangan yang ditunjukkan dalam memajemen keuangan mahasiswa Pendidikan Akuntansi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas PGRI Madiun yang beralamatkan di Jl. Setia Budi no.85, Kanigoro Madiun, Jawa Timur, serta apakah ada kemungkinan mahasiswa memiliki perilaku konsumtif, dengan judul **“Implementasi Literasi Manajemen Keuangan Terhadap Tingkat Konsumtif Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Universitas PGRI Madiun”**

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode pendekatan kualitatif dengan menggunakan sumber data Primer dan Sekunder. Menggunakan 5 informan yang dipilih berdasarkan karakter, latar belakang keluarga, serta lingkungan pertamanan informan. Teknik penelitian ini dalam pengumpulan data menggunakan metode pembagian kuesioner yang dibagikan kepada informan, dengan hasil dokumentasi berupa hasil pengisian kuesioner melalui *Google Form*

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Tingkat Konsumtif Mahasiswa Pendidikan Akuntansi

Hasil pembagian kuisisioner terhadap informan tentang tingkat konsumtif mahasiswa didapati bahwa hampir sebagian besar melakukan perilaku konsumtif, entah yang sadar ataupun tidak sengaja. Hidup dewasa pada masa ini merupakan hal yang sulit untuk tidak tertarik dengan hal-hal baru. Salah satunya mahasiswa yang merupakan usia yang masih sangat muda untuk mengikuti hal-hal yang saat ini sedang *ngetrend* yang menjadikan mahasiswa berperilaku konsumtif.



THE 16th FIPA
FORUM ILMIAH PENDIDIKAN AKUNTANSI
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AKUNTANSI-FKIP
UNIVERSITAS PGRI MADIUN

Penelitian yang dilakukan oleh Fitriyani (2013) Bahwa tingginya tingkat konsumtif juga dipengaruhi oleh kelompok referensi, yang mana kelompok referensi memiliki pengaruh dalam membentuk perilaku dan kepribadian individu. Seperti halnya memiliki pertemanan merupakan bukti bahwa mahasiswa merupakan makhluk social. Lingkungan pertemanan yang terlalu dekat terkadang akan menjadikan individu memiliki kesamaan hobi dengan temannya , salah satunya juga berbelanja. Selain pertemanan, semakin maraknya *coffeshop* yang sedang menjamur membuat mahasiswa juga sangat tergiur untuk mengunjungi *coffeshop* terbaru diluar kuliah hanya untuk mencapai ketenaran.

Seperti yang telah disampaikan oleh Kurniawan (2017) bahwa faktor berperilaku konsumtif yang pertama yaitu kebanggaan individu dalam berpenampilan, individu akan memiliki rasa bangga jika memiliki barang yang terbaru dan berbeda dari orang lain. Kedua, individu memiliki perilaku yang suka menjadi pusat perhatian dengan cara selalu membeli barang-barang yang *up to date*. Ketiga, perilaku individu yang suka ikut-ikutan untuk memiliki barang-barang yang sedang terkenal pada zamannya.

2. Literasi Manajemen Keuangan Mahasiswa Pendidikan Akuntansi

Penelitian yang dilakukan oleh Rapih (2016) mengungkapkan bahwa baiknya individu dalam mengambil keputusan merupakan ide pokok dari literasi keuangan, yang mana literasi keuangan akan membuat individu menyeimbangkan antara pendapatan dan pengeluaran. Adanya mata kuliah manajemen keuangan yang telah diberikan kepada mahasiswa pendidikan akuntansi Universitas PGRI Madiun telah menjadikan mahasiswa menjadi lebih memahami tentang manajemen keuangan secara umum, meskipun lebih banyak mengandalkan teori dibandingkan prakteknya. Memiliki tingkat literasi yang baik merupakan kewajiban bagi setiap individu guna terhindarnya dari keterpurukan keuangan. Seperti yang diungkapkan dalam penelitian yang dilakukan oleh Akmal (2016) bahwa tingginya tingkat literasi merupakan suatu kebutuhan yang penting bagi setiap individu agar terhindar dari masalah keuangan dan untuk mendapatkan kehidupan yang lebih sejahtera.

Hasil dari pembagian kuisioner menunjukkan bahwa sebagian dari informan kurang memahami tentang literasi manajemen keuangan, terlebih perkuliahan manajemen keuangan masih belum mengajarkan tentang *personal finance*, meski



demikian perkuliahan manajemen keuangan tetap mengajarkan bagaimana cara memajemen keuangan secara umum. Selain itu tingkat literasi mahasiswa juga mempengaruhi tingkat konsumtif informan, semakin tingginya literasi mahasiswa, maka semakin baik pula pengelolaan keuangan yang dilakukan oleh mahasiswa.

Literasi manajemen keuangan mengajarkan mahasiswa untuk mengelola keuangan dimulai dari asal sumber dana, yaitu orang tua. Sebagainmmahasiswap.pendidikan akuntansiUUniversitas PGRI madiun merupakan mahasiswa yang masih belum aktif kerja, yang berarti sumber dana mahasiswa adalah dari orang tua mereka. Berikutnya tentang bagaimana mahasiswa menggunakan dana. Mahasiswa membuat perencanaan keuangan untuk digunakan dalam kurun waktu tertentu dikarenakan mahasiswa menerima uang saku yang diberi orang tua selama satu minggu atau satu bulan satu kali. Serta literasi manajemen keuangan juga memiliki peran untuk mahasiswa tentang perencanaan pada masa mendatang, bagaimana cara menyimpan keuangan untuk kepentingan yang tidak terduga pada masa mendatang.

3. Implementasi Literasi Manajemen Keuangan terhadap Tingkat Konsumtivisme Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Universitas PGRI Madiun

Penelitian yang dilakukan oleh Putri (2019) juga menjelaskan bahwa kemampuan seseorang dalam melakukan perencanaan, pengelolaan, serta pengendalian keuangan memiliki kaitannya terhadap pengetahuan individu tersebut terhadap konsep literasi keuangan. Penerapan literasi keuangan oleh mahasiswa pendidikan akuntansi tergolong cukup baik, dapat dilihat dari hasil kuisioner bahwa sebagian besar dari informan dapat melakukan perencanaan keuangan.

Mahasiswa yang memiliki literasi manajemen keuangan lebih tinggi memiliki kemampuan dalam mengelola keuangan lebih baik. Seperti penelitian yang dilakukan oleh Sari (2018) bahwa perilaku konsumtif yang terjadi pada mahasiswa dapat dikurangi dengan diberikannya literasi keuangan di perguruan tinggi. Mahasiswa dengan literasi lebih rendah masih mengalami kesulitan dalam mengelola keuangan. mahasiswa saat ini menjadi lebih disiplin dalam menggunakan keuangan sesuai dengan yang mahasiswa rencanakan saat mendapatkan uang saku orang tua. Serta mahasiswa saat ini lebih pintar dalam memilih yang lebih penting dan diutamakan saat menggunakan uang serta dapat lebih mengontrol diri.

Kegiatan menabung menjadi salah satu cara mahasiswa dalam merencanakan keuangan, baik untuk digunakan dalam kebutuhan yang lebih mendesak ataupun untuk digunakan ketika mahasiswa ingin membeli barang yang diinginkan diluar keperluan pokok. Meskipun kegiatan menabung ini merupakan langkah dalam perencanaan keuangan jangka pendek, mahasiswa masih melakukan kegiatan menabung dalam merencanakan keuangannya.

SIMPULAN

Simpulan dari penelitian ini adalah (1) Tingkat literasi manajemen keuangan yang diterima mahasiswa terbilang rendah. Sebagian dari informan kurang memahami mata kuliah manajemen keuangan yang mengakibatkan tingkat literasi informan tentang manajemen keuangan kurang, (2) Penerapan literasi manajemen keuangan dalam perencanaan keuangan pribadi mahasiswa memiliki pengaruh meskipun dalam perkuliahan tidak diajarkan secara detail tentang *personal finance* yang mana mahasiswa tetap melakukan perencanaan keuangan jangka pendek dengan cara menabung untuk kepentingan yang lebih mendesak dan kepentingan lainnya. Selain itu keadaan mahasiswa yang memilih untuk tinggal dikos juga mengharuskan mahasiswa mampu dalam merencanakan keuangan dengan baik, terlebih mahasiswa masih belum memiliki pekerjaan, (3) Tingginya tingkat konsumtif yang terjadi pada mahasiswa Pendidikan Akuntansi Universitas PGRI Madiun dapat dikurangi dengan adanya perkuliahan manajemen keuangan yang membuat mahasiswa memiliki kemampuan dalam melakukan perencanaan keuangan.

Saran

1. Bagi Kampus

Dari penelitian ini yang diharapkan oleh peneliti yaitu adanya tambahan kurikulum perkuliahan tentang *personal finance* yang menjadikan mahasiswa lebih memahami bagaimana cara mengelola keuangan pribadi yang mana diketahui bahwa perkuliahan manajemen keuangan lebih mengarah kepada manajemen keuangan perusahaan.



2. Bagi Program Studi Pendidikan Akuntansi

Mengenai sistem pembelajaran mata kuliah manajemen keuangan agar lebih dikembangkan, terlebih tentang manajemen keuangan pribadi mahasiswa agar mahasiswa lebih memahami pentingnya memajemen keuangan pribadi serta dapat melakukan perencanaan keuangan yang terstruktur diluar manajemen keuangan perusahaan yang dipelajari di mata kuliah manajemen keuangan saat ini.

3. Bagi peneliti selanjutnya

- a. Untuk peneliti berikutnya diharapkan dapat lebih intens dalam mengobservasi dalam melakukan penelitian, serta membuat janji tertulis terhadap informan, dikarenakan tidak semua informan menerima diwawancarai tentang keuangan pribadinya
- b. Dalam melakukan penelitian pastikan informan dapat menjelaskan secara jelas tentang permasalahan keuangan yang dialami oleh informan.

4. Keterbatasan penelitian

- a. Keterbatasan dari penelitian ini yaitu dikarenakan dilakukannya kuliah *daring* peneliti tidak dapat langsung melakukan wawancara secara langsung kepada informan.
- b. Informan juga belum dapat melakukan penelitian diluar kampus, dikarenakan perlunya observasi lebih dalam serta penelitian ini meneliti tentang masalah keuangan pribadi yang mana persoalan ini merupakan hal yang sensitive.

DAFTAR PUSTAKA

- Akmal, H., & Saputra, Y. E. K. A. (2016). Analisis tingkat literasi keuangan. *Jebi (Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam)*, 1(2), 235–244. Retrieved from <http://journal.febi.uinib.ac.id/index.php/jebi/article/view/37>
- Dikria, O., & W., S. U. M. (2013). Pengaruh Literasi Keuangan dan Pengendalian Diri Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Malang Angkatan 2013. *Pengaruh Literasi Keuangan Dan Pengendalian Diri Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Malang Angkatan 2013*, 2(2), 143–155.
- Fitriyani, N., Widodo, P. B., & Fauziah, N. (2013). Hubungan Antara Konformitas Dengan Perilaku Konsumtif Pada Mahasiswa Di Genuk Indah Semarang. *Jurnal Psikologi Undip*, 12(1), 1–14. <https://doi.org/10.14710/jpu.12.1.1-14>



**THE 16th FIPA
FORUM ILMIAH PENDIDIKAN AKUNTANSI
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AKUNTANSI-FKIP
UNIVERSITAS PGRI MADIUN**

- Kurniawan, C. (2017). ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PERILAKU KONSUMTIF EKONOMI PADA MAHASISWA.
- Laily, N. (2016). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Mahasiswa Dalam Mengelola Keuangan. *Journal of Accounting and Business Education*, 1(4). <https://doi.org/10.26675/jabe.v1i4.6042>
- Putri, N. A., & Lestari, D. (2019). Pengaruh Gaya Hidup dan Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan Tenaga Kerja Muda di Jakarta.
- Rapih, S. (2016). Pendidikan Literasi Keuangan Pada Anak: Mengapa dan Bagaimana? (November), 2–4.
- Rasyid, R. (2012). ANALISIS TINGKAT LITERASI KEUANGAN MAHASISWA PROGRAM STUDI MANAJEMEN FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS NEGERI PADANG. 1(September), 91–106.
- Sari, D. E. (2018). Pendidikan Literasi Keuangan melalui Program Kemitraan dengan Bank untuk Mengurangi Perilaku Konsumtif pada Mahasiswa. *Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial*, 28(1), 22–30.